

Pengemasan dan Peningkatan Desain Kemasan Produk Industri Rumah Tangga Nyoman Restini

¹Ni Putu Linda Santiari, ²I Putu Ramayasa, ³I Wayan Kayun Suwastika, ⁴I Wayan Jepriana, ⁵I Gede Surya Rahayuda

Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali^{1,2,3,4}, Universitas Udayana⁵

*Email: linda_santiari@stikom-bali.ac.id

ABSTRAK

Industri Rumah Tangga milik Ibu Nyoman Restini yang membuat minuman yang berbahan utama daun kelor yang diberinama kepuaknisam. Proses pembuatan bubuk minuman ini dimulai dari daun kelor ditambahkan dengan bahan lain seperti jahe, kunyit, kapulaga, pekak, serai, dan kayu manis. Bahan – bahan tersebut dikeringkan, kemudian dihaluskan serta dikemas untuk dijual. Penyajiannya dengan menyeduh bubuk minuman tersebut dengan air hangat seperti membuat teh. Permasalahan yang dimiliki oleh Industri Rumah Tangga Ibu Nyoman Restini terletak pada bidang manajemen produksi, dan pemasaran. Terkait manajemen produksi yakni desain kemasan dan pengemasan, IRT Ibu Nyoman Restini mengemas dengan plastik kemasan yang belum berisikan label untuk pembelian satuan. Penulis ingin melaksanakan pelatihan pengemasan dan memberikan layanan berdasarkan hasil analisis dan hasil wawancara. Kegiatan pengabdian difokuskan pada upgrade desain kemasan dan pelatihan pengemasan. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab dan praktek langsung. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini yaitu IRT memiliki desain kemasan dan memiliki pengetahuan tentang desain kemasan yang baik. Indikator capaian kegiatan ini adalah IRT memiliki upgrade desain kemasan (100%)

Kata kunci : pelatihan, upgrade, kemasan

ABSTRACT

Mrs. Nyoman Restini's home industry makes a drink made from Moringa leaves, called kepuaknisam. The process of making this drink powder starts from Moringa leaves adding other ingredients such as ginger, turmeric, cardamom, deafness, lemongrass and cinnamon. These materials are dried, then ground and packaged for sale. It is served by brewing the powdered drink with warm water like making tea. The problems faced by housewife Mrs. Nyoman Restini are in the areas of production management and marketing. In terms of production management, namely in packaging design and packaging, housewife Mrs. Nyoman Restini packages with plastic packaging that does not contain labels for individual purchases. The author wants to conduct packaging training and provide services based on analysis and interview results. Activities are carried out using lecture methods, question and answer and direct practice. The results obtained from this activity are that the IRT has a packaging design and has knowledge about good packaging design. The indicator of the achievement of this activity is that IRT has upgraded the packaging design (100%)

Key words: training, upgrades, packaging

PENDAHULUAN

Industri rumah tangga di Denpasar, Bali, memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan ekonomi lokal. Di kawasan ini, beragam aktivitas produksi dilakukan di lingkungan rumah tangga, mencakup pembuatan kerajinan tangan, tekstil tradisional, dan makanan khas Bali (Amrita and Herlambang, 2019). Para pengrajin dan produsen lokal memanfaatkan keahlian turun temurun untuk menciptakan produk unik yang memikat wisatawan dan memenuhi kebutuhan pasar lokal (Santiari et al., 2021). Dengan semakin berkembangnya teknologi, industri rumah tangga di Denpasar juga mulai mengadopsi inovasi modern untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk mereka. Keberadaan industri rumah tangga ini bukan hanya memberikan mata pencaharian bagi banyak keluarga di Denpasar, tetapi juga mendukung identitas budaya dan seni tradisional Bali yang kaya (Widanti et al., 2022).

Industri rumah tangga di Denpasar juga mencakup produksi minuman yang unik, yaitu bubuk minuman yang berbahan utama dari daun kelor. Yaitu industri Rumah Tangga milik Ibu Nyoman Restini yang membuat minuman yang berbahan utama daun kelor yang diberinama kepuaknisam. Industri rumah tangga ini berlokasi di Jalan Raya Sesetan Gang Lumba – lumba I / 2F, Pegok, Denpasar Selatan. Dibutuhkan waktu sekitar 20 menit dengan sepeda motor dari pusat kota Denpasar menuju lokasi. Industri Rumah Tangga ini dimulai pada tahun 2015. Industri Rumah Tangga (IRT) ini dimiliki dan dikelola sendiri oleh Ibu Ni Nyoman Restini. Analisa situasi dari IRT tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1. Analisis Situasi

No	Bidang	Permasalahan	Solusi
1	Teknologi Informasi	Kurangnya informasi produk dan identitas IRT pada kemasan sehingga pembeli tidak mengetahui kontak IRT jika mau memesan lagi.	Melakukan upgrade desain kemasan produk

Proses pembuatan bubuk minuman ini dimulai dari daun kelor ditambahkan dengan bahan lain seperti jahe, kunyit, kapulaga, pekak, serai, dan kayu manis. Bahan – bahan tersebut dikeringkan, kemudian dihaluskan serta dikemas untuk dijual. Penyajiannya dengan menyeduh bubuk minuman tersebut dengan air hangat seperti membuat teh. Daun kelor, yang kaya akan nutrisi, telah menjadi bahan baku utama untuk menciptakan minuman sehat dan bermanfaat bagi Kesehatan (Angelina et al., 2021). Menurut Ibu Nyoman Restini, pembuatan bubuk minuman ini pada awalnya semua proses dilakukan secara manual. Mulai dari pengeringan bahan-bahan dan penghalusan dengan ditumbuk. Namun, semakin berjalannya usaha ini, proses ini sudah dibantu dengan alat seperti oven dan mesin penggiling. Bubuk minuman ini berkhasiat menyegarkan badan dan meningkatkan daya tahan tubuh (Saputra et al., 2020).

Permasalahan yang dimiliki oleh IRT Ibu Nyoman Restini yaitu pada bidang manajemen produksi, dan pemasaran. Dalam segi manajemen produksi yaitu pada design kemasan dan pengemasan, IRT Ibu Nyoman Restini mengemas dengan plastik kemasan yang belum berisikan label untuk pembelian satuan. Untuk pembelian jumlah banyak, pengemasan dilakukan dengan kotak yang belum berisikan label, khasiat dan komposisi i bubuk bubuk minuman ini.



Gambar 1. Produk IRT Nyoman Restini

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan, maka permasalahan yang ada pada Industri Rumah Tangga Nyoman Restini yaitu:

1. Kurangnya informasi produk dan identitas IRT pada kemasan sehingga pembeli tidak mengetahui kontak IRT jika mau memesan lagi

METODE

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Metodologi Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKM ini dilaksanakan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra. Pengabdian ini mengambil langkah-langkah yang dimulai dari sosialisasi pelaksanaan pelayanan yang akan dilakukan. Kegiatan pertama adalah perbaikan desain kemasan. Upgrade desain kemasan ini dimulai dengan penyesuaian desain kotak dan stiker pada kemasan. Pada kotak kemasan akan berisikan informasi tentang produk seperti komposisi produk, khasiat, cara penggunaan serta informasi yang dapat dihubungi untuk pemesanan. Kegiatan kedua yaitu pelatihan

pemasaran digital melalui media social. Dimulai dari pembuatan media social facebook mulai dari cara buat akun, cara login dan update profil, sampai dengan memasarkan produk. Selain itu pada kegiatan kedua juga dilaksanakan pelatihan cara pengambilan foto dan video produk untuk dibuatkan konten pemasaran.. Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi untuk mengecek dan mengevaluasi tujuan luaran kegiatan ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan mitra, telah dilaksanakan beberapa kegiatan sebagai solusi permasalahan:

1. Sosialisasi

Pertama, proposal pengabdian masyarakat diterima, dan sosialisasi dilakukan kepada industri rumah tangga secara luring pada tanggal 26 Pebruari 2024. Pemilik industri, Ni Nyoman Restini, menerima sosialisasi ini. Beberapa pengarahan tentang latar belakang, target, dan tujuan kegiatan diberikan selama kegiatan ini.



Gambar 3. Sosialisasi Kegiatan

2. Upgrade Desain Kemasan

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah upgrade desain kemasan. melakukan upgrade desain kemasan dari yang sebelumnya kurang berisikan informasi. Sebelum melakukan upgrade desain kemasan perlu adanya persetujuan pemilik usaha terhadap desain yang dibuat. Informasi-informasi yang tercantum dalam kemasan merupakan informasi yang benar dari produk. Diskusi upgrade desain kemasan dilakukan sampai disetujui pemilik, dan siap dicetak. Diskusi upgrade kemasan dilakukan secara online via whatsapp mulai dari 12 Maret – 20 Maret 2024 oleh ketua tim pelaksana dan pemilik. Kegiatan selanjutnya yaitu pelatihan pengemasan dengan pemberian plastik pada kemasan kotak agar pengemasan lebih baik. Pelatihan dan pendampingan pengemasan agar lebih menarik akan diberikan oleh Ni Putu Linda Santiari. Pelatihan dilakukan secara luring dengan datang langsung ke lokasi. Pelatihan pengemasan dilakukan pada tanggal 23 Maret 2024, peserta yang mengikuti pelatihan ini yaitu dari tim pelaksana 2 orang dan 2 orang dari mitra yang merupakan kerabat pemilik. Dalam kegiatan ini disampaikan pentingnya pengemasan bagi suatu produk. Karena menggambarkan identitas produk itu sendiri, pengemasan produk menjadi salah satu komponen penting dalam bisnis. Selain itu, perhatikan detail kemasan seperti nama merk, kode produksi, tanggal kadaluarsa, bentuk, dan jenis produk. Selain itu, pelatihan ini memberikan contoh kotak kemasan produk dan metode pengemasannya.



Gambar 4. Desain Kotak Kemasan



Gambar 5. Desain Brosur Promosi



Gambar 6. Desain Stiker Kemasan

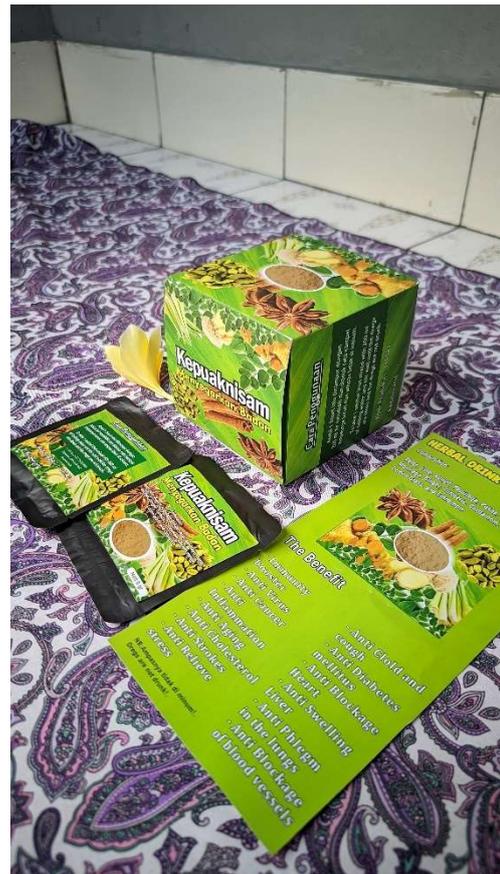


Gambar 7. Pelatihan Pengemasan

Kegiatan selanjutnya yaitu serah terima barang. Kegiatan ini dilaksanakan pada 25 Maret 2024, peserta yang mengikuti kegiatan ini yaitu 6 orang dari tim pelaksana dan 2 orang dari mitra. Serah terima barang ini dilakukan secara luring. Adapun barang-barang yang di serahkan yaitu hasil cetak kemasan berupa kotak kemasan, stiker kemasan, brosur produk, dan flasdisk untuk menyimpan desain kemasan.



Gambar 8. Serah Terima Barang



Gambar 9. Hasil Cetak Desain Kemasan

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berhasil membantu Industri Rumah Tangga Nyoman Restini dalam upgrade desain kemasan. Dengan adanya upgrade desain kemasan ini membantu memperkenalkan produk IRT yaitu Kepuaknisam terkait komposisi, manfaat, dan izin PRT. Kemasan ini dapat membantu mengenalkan produk kepada konsumen terkait manfaat produk dan bahan-bahan yang dipergunakan dalam membuat produk ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengusul mengucapkan terima kasih kepada Industri Rumah Tangga Nyoman Restini yang telah berkenan berkolaborasi dengan mereka dalam upaya pengabdian ini. Dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali memberikan dana untuk kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Amrita, n.d.a., Herlambang, p.g.d., 2019. analisis produktivitas tenaga kerja wanita pada industri rumah tangga canang sari di desa dauh puri kelod, kecamatan Denpasar Barat, provinsi Bali. *Jurnal Akses* 11, 148–160.

Angelina, C., Swasti, Y.R., Pranata, F.S., 2021. Peningkatan nilai gizi produk pangan dengan penambahan bubuk daun kelor (*Moringa oleifera*). *Jurnal Agroteknologi* 15, 79–93.

Santiari, N.P.L., Rahayuda, I.G.S., Jepriana, I.W., Pratami, N.W.C.A., Muryatini, N.N., 2021. Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Disain

Kemasan Pada Irt Oke Juce Bali. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer* 3, 84–90.

Saputra, A., Arfi, F., Yulian, M., 2020. Literature Review: Analisis Fitokimia Dan Manfaat Ekstrak Daun Kelor (*Moringa oleifera*). *AMINA* 2, 114–119.

Widanti, N.P.T., Sudarma, I.M., Dewi, C.I.D.L., 2022. PKM PENGEMBANGAN KELOMPOK USAHA JAJANAN BALI GEK EVI DI DESA PEGUYANGAN KANGIN KECAMATAN DENPASAR UTARA KOTA DENPASAR. *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional (e-ISSN: 2797-0493)* 2, 83–90.